

## Efektivitas Manajemen Risiko Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan: Peran Moderasi Tanggung Jawab Lingkungan Perusahaan (TJL)

Arinda Herliana<sup>1</sup>, Rita Wijayanti<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Surakarta

b200210288@student.ums.ac.id<sup>1</sup>; rw120@ums.ac.id<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*This study aims to determine the influence or effectiveness of corporate risk management on financial performance and company value by including corporate environmental responsibility (TJL) as a moderation variable. The population of this study is manufacturing companies in Indonesia. The sample of this study is 162 companies that are members of environmentally sensitive industries in Indonesia that publish financial statements and sustainability reports for the 2022 and 2023 periods. The results of this study show that ERM/risk management and corporate environmental responsibility have a positive influence on company value, then environmental responsibility succeeds in moderating the positive influence of risk management on company value. This study has contributed to companies to improve risk management aimed at controlling corporate risks, and provides evidence that the role of companies in environmental responsibility efforts has an influential.*

**Keywords:** risk management, financial performance, corporate value, corporate environmental responsibility

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau efektivitas manajemen risiko perusahaan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan dengan memasukkan tanggung jawab lingkungan perusahaan (TJL) sebagai variabel moderasi. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Indonesia. Sampel penelitian ini adalah 162 perusahaan yang tergabung industri sensitif lingkungan di Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan keberlanjutan periode 2022 dan 2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ERM/manajemen risiko dan tanggung jawab lingkungan perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, selanjutnya tanggung jawab lingkungan berhasil memoderasi pengaruh positif manajemen risiko terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini memiliki kontribusi terhadap perusahaan untuk meningkatkan manajemen risiko yang bertujuan untuk pengendalian risiko perusahaan, dan memberikan bukti bahwa peran perusahaan dalam upaya tanggung jawab lingkungan berpengaruh positif terhadap peningkatan nilai perusahaan.

**Kata kunci:** manajemen risiko, kinerja keuangan, nilai perusahaan, tanggung jawab lingkungan perusahaan

## PENDAHULUAN

Perusahaan dibangun dan dikelola dengan tujuan untuk peningkatan nilai perusahaan dan kemakmuran dari pemegang saham dan juga pemilik perusahaan itu sendiri. Kinerja keuangan dan nilai perusahaan adalah sebuah keadaan dimana perusahaan memperoleh kepercayaan dari masyarakat dan juga pemerintah terhadap kegiatan yang telah dilakukan dengan bantuan manajemen perusahaan yang baik (Cahyaningtyas & Sasanti, 2019)

Manajemen perusahaan menerapkan manajemen risiko yang dirancang untuk mengantisipasi ketidakpastian perusahaan dalam menghadapi bisnis yang dijalankannya (Majid et al., 2021). Pengertian dari risiko sendiri adalah suatu kejadian yang berpotensi mengakibatkan kerugian pada perusahaan, sedangkan manajemen risiko diartikan sebagai metodologi yang didalamnya memuat serangkaian prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi potensi dari risiko yang berasal dari aktivitas perusahaan (Syukriyannur, 2022). Informasi dari aktivitas perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya dan mengelola risiko yang dihadapi dalam kegiatan operasional perusahaan dapat dilihat dari laporan kinerja keuangan dan laporan tahunan yang tersedia di laman web Bursa Efek Indonesia. Dalam laporan tersebut terdapat informasi manajemen risiko yang digunakan para investor dan para pemangku kepentingan yang lain untuk menentukan pilihan investasi di perusahaan tersebut.

Di beberapa kegiatan kinerja keuangan dapat mengirimkan informasi dari internal manajemen ke eksternal manajemen yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Jika peningkatan terjadi pada investor dan para pemegang saham yang ada di perusahaan ini berarti nilai perusahaan otomatis juga terjadi peningkatan (Fajriah & Ghozali, 2022). Instabilitas dari keadaan ekonomi perusahaan menunjukkan bahwa investor dan pemegang saham bergantung pada kondisi non-financial yang berpengaruh pada jalannya suatu entitas usaha. Pelaporan non-financial juga dinilai penting bagi investor yang akan berinvestasi (Hapsari & Ghozali, 2022).

Pelaporan non-financial yang dimaksud adalah laporan tahunan perusahaan yang berisi kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola. Manajemen risiko dapat berjalan atau tidaknya dapat dilihat dari praktik *Good Corporate Governance* (GCG). GCG adalah sebuah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Arofah et al., 2022). Berbicara soal GCG tidak lepas dari pembahasan mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR). GCG dan CSR mempunyai peranan penting dalam mempengaruhi nilai kinerja dari suatu perusahaan (Shelemo, 2023).

Sudut pandang eksternal terhadap CSR adalah kegiatan perusahaan yang mengintegrasikan kepedulian sosial dan lingkungan (Resende et al., 2024). Tujuan dari CSR ini adalah untuk mengurangi dan mencegah risiko atau dampak buruk yang mungkin terjadi pada masyarakat luas. Konsep CSR ini sejalan dengan metodologi manajemen risiko atau *Enterprise Risk Management* (ERM) yang berfungsi mengurangi risiko dan berkontribusi pada peningkatan kinerja perusahaan dari berbagai sudut strategi bisnis yang dilakukan (Capelli et al., 2021).

Selain CSR ada juga yang dinamakan TJSJL (Tanggung Jawab Lingkungan Perusahaan). TJSJL berbeda dengan CSR, yang mana TJSJL dimaknai sebagai kewajiban hukum yang didasarkan oleh hukum yang berlaku di Indonesia. Sedangkan CSR bersifat sukarela dan didasarkan oleh ketentuan umum yang ada di negara-negara lain. Peraturan perundang-undangan yang ada di Indonesia mewajibkan TJSJL untuk perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab lingkungan. Kewajiban TJSJL mencakup kegiatan perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya alam yang mana mengidentifikasi bahwa faktor lingkungan menyebabkan peraturan TJSJL ini diberlakukan (Dan & Perusahaan, 2020).

Tanggung jawab sosial merupakan komitmen yang bersifat untuk keberlanjutan perusahaan dalam bisnisnya, tanggung jawab sosial juga merupakan sebuah bentuk usaha yang dilakukan perusahaan untuk semua pihak yang memiliki hubungan penting dengan perusahaan yang mana di dalamnya terdapat aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan telah menjelaskan jika perusahaan perlu melakukan komitmen untuk turut andil dalam upaya pembangunan ekonomi yang berkelanjutan guna memperbaiki dan mamajukan kualitas hidup dan lingkungan sehingga hasilnya dapat bermanfaat untuk semua pihak (Handoko & Santoso, 2023).

Pada penelitian yang sebelumnya telah meneliti terkait pengaruh pengungkapan *Enterprise Risk Management* (ERM) terhadap kinerja perusahaan (Damayanti & Venusita, 2022). Penelitian sebelumnya juga telah mengungkapkan pengaruh Tanggung Jawab Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan (Zalukhu et al., 2022). Di penelitian sebelumnya juga mengembangkan model penelitian terkait kinerja perusahaan sebagai variabel moderasi. Berdasarkan penelitian terdahulu belum ada yang merumuskan Tanggung Jawab Lingkungan sebagai variabel moderasi dalam pengaruh ERM atau manajemen risiko terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Penelitian ini bermaksud untuk mengidentifikasi adanya pengaruh manajemen risiko terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan dengan Tanggung Jawab Lingkungan (TJL) sebagai variabel moderasi. Penelitian ini juga menyajikan konsep kerangka kerja berdasarkan literatur yang dikutip dari penelitian sebelumnya, dan hipotesis yang ada merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya. Mulai dari metode penelitian, sampel, variabel, dan prosedur analitis diambil dari penelitian sebelumnya yang dimodifikasi dan dikembangkan oleh penulis.

## TINJAUAN LITERATUR

### Teori Keagenan

Jensen dan Meckling (1976) mengemukakan teori keagenan yang disebut sebagai *agency theory*. Pemisahan pemilik dan agen dapat menyebabkan masalah pada keagenan. Masalah keagenan yang timbul pada perusahaan adalah pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan berdasar dari teori agensi (Jensen, M. C, & Meckling, 1976). Penerapan dari ERM adalah sebuah bentuk tanggung

jawab manajemen yang digunakan untuk mengurangi biaya dari keagenan, yang memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan (Widianto & Astuti, 2024).

### **Teori Stakeholder**

Teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan bukan hanya entitas yang beroperasi untuk kepentingan pribadi, namun dapat memberikan sebuah manfaat untuk stakeholdernya. Melalui hal itu keberlangsungan suatu perusahaan dipengaruhi oleh dukungan dari stakeholder perusahaan tersebut. Adanya teori stakeholder ini memberikan sebuah gagasan bahwa tanggung jawab dari perusahaan tidak hanya diukur dari indikator ekonomi saja, tetapi harus memperhitungkan faktor-faktor sosial, baik dari internal maupun eksternal. (Yanti et al., 2021). Stakeholders dapat terbantu saat pengambilan keputusan dengan penerapan manajemen risiko atau ERM yang diungkap melalui laporan tahunan perusahaan (Asmara et al., 2023).

### **Teori Legitimasi**

Pada tahun 1975 Dowling and Pfeffer pertama kali menyampaikan teori legitimasi. Teori legitimasi memberikan manfaat dan sumber daya yang potensial untuk perusahaan dapat bertahan hidup. Dasar dari pemikiran teori legitimasi adalah perusahaan akan tetap bertahan jika dari masyarakat sadar bahwa organisasi yang dibentuk perusahaan sesuai dengan nilai yang ada di dalam masyarakat itu sendiri. Teori legitimasi juga mendorong perusahaan agar memastikan aktivitas dari operasional perusahaan bisa diterima oleh masyarakat dan tidak menyebabkan adanya protes dari masyarakat. Perusahaan membuat laporan tahunan yang digunakan untuk menjelaskan dan menggambarkan tanggung jawab sosial dan melakukan pengelolaan risiko. Melalui laporan tahunan tersebut perusahaan berharap agar aktivitas dari operasional bisnisnya dapat diterima oleh masyarakat, adanya penerimaan dari masyarakat, diharapkan nilai perusahaan dapat meningkat dan juga laba perusahaan dapat mengalami kenaikan. Peningkatan laba dan nilai perusahaan mendorong para investor untuk mengambil keputusan investasi.

### **Tanggung Jawab Lingkungan Perusahaan**

Tanggung jawab lingkungan perusahaan merupakan sebuah keadaan dimana melakukan pengungkapan lingkungan yang dalam prakteknya mengukur tingkat polusi (emisi limbah beracun) yang mana pengungkapan lingkungan ini berguna untuk investor dalam menentukan arus kas masa depan. Perusahaan yang melakukan kinerja lingkungan dengan baik dan menerapkan aturan serta strategi lingkungan yang sehat akan melakukan tanggung jawab lingkungan dengan sebaik-baiknya untuk semua pihak (Daromes & Kawilarang, 2020).

### **Kinerja Keuangan**

Salah satu hal yang dapat dilihat untuk mengetahui kualitas perusahaan adalah kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan atau *financial performance* akan memberikan gambaran terkait kualitas perusahaan pada periode yang

dijalankan. Kinerja keuangan sendiri merupakan sebuah metode untuk analisis sejauh mana sebuah perusahaan melaksanakan dan menggunakan perannya sesuai aturan keuangan yang benar. Kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang disajikan dalam setiap akhir tahunnya, yang mana dalam menilai kinerja keuangannya menjadikan laba dan total aset yang dihasilkan oleh perusahaan sebagai indikator penilaiannya. (Purwanti, 2021).

### **Nilai Perusahaan**

Panjang suatu entitas bisnis dinilai dari peningkatan nilai perusahaannya, sudut pandang investor atas suatu perusahaan tergambar dari harga saham perusahaan yang digunakan untuk menentukan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Pentingnya nilai perusahaan bagi entitas bisnis menjadikan perusahaan wajib untuk melakukan beberapa hal yang menjadikan perusahaan dapat berkembang dan maju, diantaranya yaitu tanggung jawab sosial, tata kelola perusahaan, dan kesempatan investasi. Adanya pelaksanaan terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan oleh perusahaan kepada masyarakat menjadikan perusahaan lebih dikenal dan dapat meningkatkan citra perusahaan. ( et al., 2020).

### **Dampak Manajemen Risiko Perusahaan (ERM) Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan**

Enterprise Risk Management (ERM) adalah kegiatan pengelolaan risiko yang dilakukan oleh perusahaan dan bersifat mengungkapkan risiko yang menjadi ukuran keberlanjutan dari perusahaan itu sendiri. Pada bulan September 2004, *Committee of Sponsoring Organizations* (COSO) mendeklarasikan bahwa ERM sebagai bentuk dari proses manajemen risiko perusahaan yang dibuat dan diaplikasikan pada setiap langkah perusahaan untuk mencapai tujuannya (Listen et al., 2020).

Konsisten dengan beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa ERM berpengaruh pada terhadap nilai perusahaan. ERM dinyatakan memberi pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya pengungkapan risiko yang dilakukan oleh perusahaan mendorong sistem pengendalian perusahaan menjadi lebih baik. Melalui pengungkapan risiko ini menjadikan para investor tahu akan risiko dan prospek keberlanjutan dari perusahaan, sehingga mendorong investor untuk melakukan investasi. Ketika stakeholder mendapatkan informasi yang diinginkan dan perusahaan dapat mengelolanya dengan baik, maka perusahaan akan mendapatkan perspektif yang baik terhadap kenaikan nilai perusahaan dari pelaku pasar (Shofiani et al., 2022).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya terkait *Enterprise Risk Management* (ERM) yang berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Adanya penerapan dari ERM membantu manajemen perusahaan untuk melakukan kontrol risiko dengan keputusan yang tepat. Kinerja keuangan perusahaan merupakan sebuah perspektif yang berasal dari investor untuk potensi pertumbuhan dari perusahaan yang dikaitkan pada kenaikan atau penurunan harga saham. Selain itu, pada sektor perusahaan manufaktur penerapan ERM dapat dijadikan sebuah metode dalam menjaga rantai *supply (supply and chain)* dan

dijadikan standar dalam kualitas setiap produk massal, hal ini yang mendasari bahwa ERM berdampak pada kinerja keuangan perusahaan (Munfaida & Al Amin, 2020).

Berdasarkan dari uraian diatas dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1a : ERM berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

H1b : ERM berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Tanggung Jawab Lingkungan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan**

Tanggung Jawab Lingkungan Perusahaan merupakan salah satu bagian dari CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang mana merupakan sebuah komitmen perusahaan untuk melindungi dan memperbaiki kondisi alam yang berada di sekitar perusahaan yang diakibatkan oleh aktivitas bisnisnya. Pemaknaan dari konsep tanggung jawab sosial telah dijawab oleh beberapa literatur yang telah disebutkan di deskripsi pada latar belakang, dan penelitian ini bergeser dari pembahasan umum menjadi pembahasan khusus terkait aspek lingkungan yang diakibatkan oleh adanya kerusakan lingkungan dan perubahan iklim. Tanggung jawab lingkungan perusahaan adalah investasi untuk keuntungan yang terjadi di masa depan, seiring berjalannya waktu peningkatan investasi akibat teknologi hijau dan manajemen lingkungan yang baik akan mengakibatkan peningkatan kinerja lingkungan yang signifikan (Susanti & Prasetyo, 2019).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa tingkat dari *sustainability* dapat diukur dengan komponen yang ada dalam tanggung jawab lingkungan dan sosial perusahaan yang mana memberikan informasi terkait keadaan lingkungan dan sosial yang berada di area perusahaan. Pengungkapan yang dilakukan di dalam *sustainability report* menyatakan adanya pengaruh pada pengaruh ERM terhadap kinerja perusahaan, karena *sustainability report* dapat digunakan untuk mempertimbangkan risiko yang ada dalam perusahaan guna tercapainya keberlanjutan dan transparansi yang dilakukan perusahaan dalam proses bisnisnya (Rahma Adissa & Septiani, 2022).

Berdasarkan uraian di atas dirumuskan hipotesis berikut:

H2a : Tanggung jawab lingkungan perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

H2b : Tanggung jawab lingkungan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Lingkungan Perusahaan Memoderasi Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan**

Kinerja keuangan perusahaan menunjukkan sehat atau tidaknya kondisi suatu perusahaan dalam menjalankan praktek bisnisnya. Kondisi dari kinerja keuangan perusahaan dikatakan baik jika nilai perusahaan signifikan naik dan kondisi kinerja keuangan perusahaan kurang sehat jika nilai perusahaan menurun. Nilai perusahaan yang tinggi dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya, sehingga harga saham suatu perusahaan akan naik, hal ini tentunya akan mempengaruhi laba dan jumlah aset dari perusahaan (Rutin et al., 2019).

Penyajian informasi terkait manajemen risiko yang ada di dalam laporan perusahaan dengan pengungkapan manajemen risiko perusahaan. PSAK 60 (Revisi 2010) dan Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan bahwa perusahaan harus melaksanakan pengungkapan manajemen risiko di laporan tahunan perusahaan (Yulitaningtias & Hidayah, 2018). Manajemen risiko yang baik dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko operasionalnya, yang mana sudah berjalan dengan efektif atau belum. Semakin tinggi dari tingkatan risiko yang dihasilkan maka semakin tinggi juga informasi yang harus diungkapkan perusahaan dan pengungkapan risiko yang baik akan berdampak positif terhadap para pelaku pasar (Halimah, 2020).

Berdasarkan uraian di atas dirumuskan hipotesis berikut:

H3a : Tanggung jawab lingkungan perusahaan memoderasi pengaruh positif manajemen risiko terhadap kinerja keuangan.

H3b : Tanggung jawab lingkungan perusahaan memoderasi pengaruh positif manajemen risiko terhadap nilai perusahaan.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dimana penelitian jenis ini menggunakan metode pengumpulan dan analisis data numerik untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Sampel penelitian ini adalah 162 perusahaan industri sensitif lingkungan di Indonesia yang memiliki laporan keuangan dan atau laporan keberlanjutan periode 2022 dan 2023.

Data yang digunakan pada penelitian ini ialah data sekunder, data diperoleh dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan sensitif lingkungan di Indonesia. Data terkait dengan penelitian ini adalah data mengenai kinerja keuangan perusahaan, data mengenai keberagaman gender yang ada di dewan komisaris dan dewan direksi, serta data mengenai keterlibatan perusahaan dalam mengelola lingkungan sekitar. Laporan tersebut berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta situs resmi perusahaan industri sensitif lingkungan.

**Tabel 1. Pengukuran Variabel**

Variabel	Indikator	Sumber Referensi
Manajemen Risiko/ <i>Enterprise Risk Management</i> (ERM)	Masing-masing dianalisis dan diberi 1 jika memenuhi kriteria dan 0 jika sebaliknya. Penulis menjumlahkan nilai dari ketujuh komponen dan kemudian diberi skor AdvERM 1 jika nilainya setidaknya 4 dari 7 dan 0 jika sebaliknya.	Chairani & Siregar, (2021)

Tanggung Jawab Lingkungan Perusahaan (CERE)	CERE, skor 0 diberikan apabila perusahaan tidak menerapkan atau memiliki item diatas. Sedangkan, skor 1 diberikan apabila perusahaan menerapkan atau memiliki item diatas.	Li et al. (2020)
Kinerja Keuangan Perusahaan (CFP)	$ROA_{i,t} = \frac{EAT_{i,t}}{TotalAssets_{i,t}}$	Li et al. (2020)
	$Tobins'Q_{i,t} = \frac{MVCS_{i,t} + BVD_{i,t}}{BVTA_{i,t}}$	Li et al. (2020)
	$SIZE = LN(Total Aset)$	Chairani & Siregar, (2021)
	$LEV = \frac{Total Utang}{Total Ekuitas}$	

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Hasil dari uji penelitian menyatakan bahwa ada beberapa variabel yang tidak memiliki pengaruh pada penelitian ini, dimana harus melakukan penghapusan variabel tertentu untuk mendukung penelitian ini. Berikut adalah hasil outer loading sebelum dan sesudah penghapusan variabel.

**Tabel 2. Outer Loadings Sebelum Penghapusan Variabel**

	CERE	CFP	ERM	LEVERAGE	SIZE
<b>AdvERM</b>			1.000		
<b>CERE1</b>	0.700				
<b>CERE2</b>	0.578				
<b>CERE3</b>	0.497				
<b>CERE4</b>	0.744				
<b>CERE5</b>	0.862				
<b>LEVERAGE</b>				1.000	
<b>ROA</b>		-0.364			
<b>SIZE</b>					1.000
<b>TOBIN'Q</b>		0.940			

Sumber: Data diolah penulis, 2024.

Dari tabel menyatakan bahwa variabel CERE 2, CERE 3, dan ROA < 0,7. Hal ini mengharuskan adanya outlier dengan penghapusan variabel CERE 2, CERE 3, dan ROA. Penghapusan variabel ini bertujuan untuk memperoleh pengaruh dari rumusan hipotesis yang lain.

**Tabel 3. Outer Loadings Setelah Penghapusan Variabel**

	CERE	CFP	ERM	LEVERAGE	SIZE
<b>AdvERM</b>			1.000		
<b>CERE1</b>	0.771				
<b>CERE4</b>	0.785				
<b>CERE5</b>	0.839				
<b>LEVERAGE</b>				1.000	
<b>SIZE</b>					1.000
<b>TOBIN'Q</b>		1.000			

Sumber: Data diolah penulis, 2024.

Dari tabel hasil outer loadings setelah penghapusan variabel diperoleh bahwa variabel AdvERM, CERE 1, CERE 4, CERE 5, dan Tobin's Q dapat digunakan untuk mendukung hipotesis dari penelitian ini. Hasil outer loadings tersebut menunjukkan bahwa masing masing indikator tersebut dapat menjelaskan variabel latennya.

Hasil penghapusan salah satu indikator yang menjelaskan terkait variabel dependen CFP (kinerja keuangan dan nilai perusahaan), yang mana ROA sebagai perwakilan indikator dari variabel kinerja keuangan mengakibatkan semua hipotesis yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan ditolak.

**Tabel 4. Hasil Validitas dan Reliabilitas**

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
<b>CERE</b>	0.724	0.755	0.841	0.638

Sumber: Data diolah penulis, 2024.

Variabel CERE sebagai variabel moderasi untuk menjelaskan tanggung jawab lingkungan perusahaan dibuktikan dalam Tabel 4. dengan hasil baik dan reliabel untuk digunakan dalam indikator penelitian.

**Tabel 5. Nilai Adj-R<sup>2</sup>**

	R-square	R-square adjusted
<b>CERE</b>	0.071	0.068
<b>CFP</b>	0.074	0.062

Sumber: Data diolah penulis, 2024.

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan bahwa nilai Adj-R<sup>2</sup> variabel CERE adalah 0,068 menunjukkan bahwa 6,8% variabel CERE berpengaruh terhadap CFP, sisanya 93,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian. Sedangkan nilai Adj-R<sup>2</sup> variabel CFP adalah 0,062 menunjukkan bahwa 6,2% variabel CFP berpengaruh, sisanya 93,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian.

Tabel 6. Hasil Pengujian Bootstrapping

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
CERE -> CFP	-0.092	-0.099	0.039	2.377	0.017
ERM -> CERE	0.559	0.569	0.110	5.075	0.000
ERM -> CFP	0.169	0.171	0.086	1.966	0.049
LEVERAGE -> CFP	0.243	0.254	0.070	3.476	0.001
SIZE -> CFP	-0.020	-0.023	0.054	0.376	0.707

Sumber: Data diolah penulis, 2024.

Hasil Pengujian bootstrapping menyatakan bahwa hubungan antara variabel yang dimuat dalam hipotesis relatif diterima, hanya ada satu hubungan antara indikator *Size* dengan *Leverage* yang tidak sesuai dengan koefisien <0,05.

### Pembahasan

Pengaruh manajemen risiko dalam pengelolaan risiko yang dilakukan oleh perusahaan dan bersifat mengungkapkan risiko yang menjadi ukuran keberlanjutan dari perusahaan itu sendiri (Listen et al., 2020). Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shofiani et al., (2022) yang menyatakan bahwa ERM memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Melalui pengungkapan risiko ini menjadikan para investor tahu akan risiko dan prospek keberlanjutan dari perusahaan, sehingga mendorong investor untuk melakukan investasi. Selain itu, penelitian sebelumnya terkait tanggung jawab sosial dilakukan oleh Handoko & Santoso, (2023) menyatakan bahwa tanggung jawab sosial merupakan komitmen yang bersifat untuk keberlanjutan perusahaan dalam bisnisnya, tanggung jawab sosial juga merupakan sebuah bentuk usaha yang dilakukan perusahaan untuk semua pihak yang memiliki hubungan penting dengan perusahaan yang mana di dalamnya terdapat aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Hasil temuan penelitian menyatakan bahwa peran tanggung jawab sosial sebagai variabel moderasi pada ERM/manajemen risiko berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Daromes, F., & Kawilarang, M. F. (2020) yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan memengaruhi nilai perusahaan baik secara langsung maupun melalui pengungkapan lingkungan. Menurut Hapsari, T. B., & Ghozali, I. (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa manajemen risiko berpengaruh positif signifikan atas nilai perusahaan.

Hasil dari pengujian variabel kontrol dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dalam penelitian. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chairani & Siregar (2021) yang dalam penelitiannya menggunakan variabel kontrol *size* dan *leverage* terbukti memperkuat hubungan manajemen risiko terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini mengidentifikasi tingkat dari kesiapan perusahaan dalam pengendalian risiko untuk menjaga stabilitas bisnisnya dengan mempertimbangkan berbagai faktor. Faktor yang dimaksud disini adalah faktor dari peran variabel moderasi CERE atau tanggung jawab lingkungan perusahaan, sebagaimana yang dijelaskan dalam penelitian apakah CERE dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan, dan diperoleh hasil jika manajemen risiko yang dimoderasi oleh tanggung jawab lingkungan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh manajemen risiko terhadap nilai perusahaan dan tanggung jawab lingkungan (TJL) dapat memoderasi hubungan antara manajemen risiko terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini membuktikan bahwa manajemen risiko berpengaruh terhadap nilai perusahaan, meskipun begitu penelitian ini juga memiliki keterbatasan bahwa hasil pengujian tidak membuktikan bahwa manajemen risiko yang dimoderasi oleh tanggung jawab lingkungan atau CERE terhadap kinerja keuangan perusahaan. Keterbatasan ini dapat dijadikan saran untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel kontrol untuk membuktikan bahwa kinerja keuangan dan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh ERM atau manajemen risiko dengan tanggung jawab lingkungan sebagai variabel moderasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arofah, T., Pratiwi, U., & Mustafa, R. M. (2022). Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility Terhadap Manajemen Risiko Dengan Good Corporate Governance Sebagai. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman (Jras)*, 1(2), 116–131.
- Asmara, E. N., Djasamanuddin, D., Supardi, S., & Ashari, S. (2023). Pengujian Manajemen Risiko Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Hubungan Manajemen Laba dan Nilai Perusahaan. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 26(2), 220–234. <https://doi.org/10.35591/wahana.v26i2.839>
- Cahyaningtyas, S. R., & Sasanti, E. E. (2019). Penerapan Manajemen Resiko Bank, Tata Kelola Perusahaan Dan Kinerja Perusahaan Perbankan Indonesia. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 3(2), 170–206. <https://doi.org/10.29303/jaa.v3i2.52>
- Capelli, P., Ielasi, F., & Russo, A. (2021). Forecasting volatility by integrating financial risk with environmental, social, and governance risk. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 28(5), 1483–1495. <https://doi.org/10.1002/csr.2180>
- Chairani, C., & Siregar, S. V. (2021). The effect of enterprise risk management on financial performance and firm value: the role of environmental, social and governance performance. *Meditari Accountancy Research*, 29(3), 647–670. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-09-2019-0549>

- Damayanti, A. I., & Venusita, L. (2022). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management (ERM) terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(3), 43–54. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n3.p43-54>
- Dan, S., & Perusahaan, L. (2020). 287221093. 1–13.
- Daromes, F., & Kawilarang, M. F. (2020). Peran Pengungkapan Lingkungan dalam Memediasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 14(Vol.14 No.1 April 2020), 77–101.
- Fajriah, I. N., & Ghozali, I. (2022). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management (ERM) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dimediasi Oleh Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Halimah, S. N. (2020). Pengaruh Manajemen Risiko, Modal Intelektual, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(7), 1–17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2967>
- Handoko, J., & Santoso, V. (2023). Pengaruh Akuntansi Hijau dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan dengan Tanggung Jawab Sosial sebagai Pemediasi. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 12(1), 84–101. <https://doi.org/10.21831/nominal.v12i1.56571>
- Hapsari, T. B., & Ghozali, I. (2022). Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Listen, G., Anggreni, T., Farunik, C. G., & Yana, D. (2020). Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Padaperusahaan Manufaktur Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 12(1), 147–162. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>
- Majid, R., Wijayanti, A., & Nugraheni, R. (2021). Manajemen Risiko Dan Media Exposure Sebagai Pemoderasi Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan High Profile Di Indonesia. *Business Management, Economic, and Accounting National*, 2, 614–626.
- Munfaida, L., & Al Amin, M. (2020). Pengaruh Enterprise Risk Management Terhadap Kinerja Perusahaan Dimoderasi oleh Struktur Dewan Komite. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 481–495.

- Purwanti, D. (2021). Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan : Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 692–698. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.593>
- Rahma Adissa, A., & Septiani, A. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Dalam Memoderasi Hubungan Pengungkapan Enterprise Risk Management (ERM) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2016-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(3), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Resende, S., Monje-Amor, A., & Calvo, N. (2024). Enterprise risk management and firm performance: The mediating role of corporate social responsibility in the European Union region. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 31(4), 2852–2864. <https://doi.org/10.1002/csr.2719>
- Rutin, R., Triyonowati, T., & Djawoto, D. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 6(01), 199–209. <https://doi.org/10.35838/jrap.v6i01.400>
- Shelemo, A. A. (2023). No Title. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Shofiani, M., Wahyuni Astuti, S. W., & Saputri, N. A. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Enterprise Risk Management terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur tahun 2020). *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(2), 412–419. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i2.1979>
- Suryandari, N. N. A., & Mongan, F. F. A. (2020). Nilai Perusahaan Ditinjau Dari Tanggung Jawab Sosial, Tata Kelola, Dan Kesempatan Investasi Perusahaan. *Accounting Profession Journal*, 2(2), 94–103. <https://doi.org/10.35593/apaji.v2i2.17>
- Susanti, S., & Prasetyo, A. B. (2019). Pengaruh Tanggung Jawab Lingkungan Perusahaan (Cer) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Cfp) : Dengan Peraturan Pemerintah Dan Slack Organisasi Sebagai Moderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Syukriyannur, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *General Ledger : Jurnal Studi Ilmu Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 37–43. <https://doi.org/10.61715/gledger.v1i1.4>
- Widianto, R., & Astuti, C. D. (2024). Pengaruh Enterprise Risk Management, Kualitas Audit Eksternal, Dan ESG Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of*

*Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(3), 4307–4318.  
<https://doi.org/10.31539/costing.v7i3.9125>

Yanti, N. L. E. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Ekonomi Bisnis*, 3(1), 43–51. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1676>

Yulitaningtias, N. Z., & Hidayah, E. (2018). Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Simposium Nasional Akuntansi XXI*, 30(8), 1–17.

Zalukhu, R. S., Hutaaruk, R. P. S., Hutabarat, M. I., & Andini, N. S. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan. *Akuntansi* 45, 3(2), 208–217.  
<https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v3i2.873>